

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kereta api merupakan salah satu alat transportasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia, khususnya mereka yang berada di Pulau Jawa. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah kondisi lalu lintas yang sangat parah di pulau tersebut. Banyak masyarakat memilih menggunakan kereta api karena kemudahan akses dan tarif yang lebih terjangkau dibandingkan dengan transportasi lainnya, seperti pesawat atau kapal. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan perhatian dan pengembangan terhadap transportasi kereta api, agar semakin banyak pengguna yang tertarik dan memanfaatkannya di Indonesia (CHRISTY, 2018).

Pada tahun 2024, wilayah Daop 4 Semarang mengalami lonjakan signifikan dalam jumlah kecelakaan di perlintasan sebidang kereta api. Data dari Januari hingga Desember 2024 menunjukkan bahwa terdapat 30 kasus kecelakaan di wilayah daop 4 Semarang yang mengakibatkan 30 orang menjadi korban, di mana 14 di antaranya meninggal dunia. Angka ini meningkat drastis dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang hanya mencatat 10 korban sepanjang tahun. (Sumber: Spreadsheet KAI Daop 4 Semarang) Salah satu faktor utama penyebab peningkatan kecelakaan ini adalah kurangnya kedisiplinan pengguna jalan saat melintasi perlintasan sebidang. Pengabaian terhadap rambu lalu lintas, tidak menggunakan helm, serta kebiasaan menerobos perlintasan saat kereta api mendekat menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi yang bersumber langsung dari staf Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 4 Semarang, sehingga uraian permasalahan yang dikemukakan mencerminkan kondisi aktual di lapangan secara faktual dan akurat.

Berikut adalah contoh foto yang menguatkan bahwa masih banyak pengendara yang menerobos palang pintu kereta api :



Gambar 1. 1 Pengendara Sepeda Motor Menerobos Palang Perlindungan Kereta Api di Jl. Kokrosono

Menurut UUD Negara Pasal 114 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mengatur bahwa setiap pengemudi kendaraan yang melewati perlintasan sebidang diwajibkan untuk:

1. Berhenti saat sinyal berbunyi dan palang pintu mulai tertutup
2. Mendahulukan perjalanan kereta api

Berdasarkan data resmi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 4 Semarang, tercatat 153 kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang sepanjang tahun 2019 hingga Mei 2025, dengan rincian 74 orang meninggal dunia, 32 luka berat, dan 33 luka ringan. Sebagian besar insiden tersebut terjadi di perlintasan yang tidak dijaga, yang jumlahnya masih cukup banyak di wilayah Daop 4 Semarang. Selain itu, pada tahun 2022 tercatat 54 kasus kecelakaan, sedangkan pada triwulan pertama tahun 2025 telah terjadi 21 kecelakaan, di mana 5 di antaranya menimbulkan korban jiwa. Fakta tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengendara yang masih nekat menerobos palang perlintasan menjadi faktor utama penyebab kecelakaan, sehingga dibutuhkan strategi komunikasi publik yang lebih kreatif dan edukatif untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan di perlintasan kereta api.

Dari informasi yang tersedia mengenai tindakan vandalisme atau pelemparan batu terhadap kereta di Daop 4 Semarang antara Maret hingga Desember 2024, tercatat ada 17 insiden pelemparan di area operasional 4 Semarang. KAI sangat prihatin dengan adanya tindakan pelemparan batu ke arah kereta. Perbuatan ini dapat menimbulkan risiko keselamatan bagi banyak penumpang, mengganggu perjalanan kereta, serta merusak fasilitas yang ada. Insiden pelemparan batu terhadap kereta terjadi di jalur antara Stasiun Pemalang dan Surodadi di Kabupaten Tegal. Kereta yang menjadi target dari tindakan vandalisme ini antara lain adalah kereta api 112 Brantas (rute Pasar Senen-Semarang-Blitar), kereta api 178 Kamandaka (rute Purwokerto-Tegal-Semarang), dan kereta api Argo Muria (rute Semarang-Gambir). Insiden vandalisme juga menimpa kereta api 233 Matramaja (rute Malang-Semarang-Jakarta) saat melewati jalur antara Stasiun Tanggung Kabupaten Grobogan dan Stasiun Brumbung Kabupaten Demak, yang menyebabkan kereta ekonomi 3, ekonomi 5, ekonomi 6, dan ekonomi 9 mengalami kerusakan. Selain itu, pelemparan batu juga terjadi pada kereta api 132A Dharmawangsa (rute Jakarta-Semarang-Surabaya) di jalur antara Stasiun Sragi dan Stasiun Pekalongan Kota Pekalongan. KAI juga mendapatkan laporan melalui twitter dari 121 bahwa kereta api 107 Jayabaya dan kereta api 257 Tawangjaya dilempari batu di jalur Pemalang-Surodadi. (Sumber: Spreadsheet KAI Daop 4 Semarang).

Dari sisi komunikasi publik, masalah utama PT KAI Daop 4 Semarang adalah kurang efektifnya penyampaian pesan keselamatan kepada masyarakat. Meskipun sosialisasi telah dilakukan ratusan kali, masih banyak masyarakat yang belum memahami bahaya menerobos perlintasan dan pelemparan batu terhadap kereta. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan komunikasi karena pesan belum dikemas secara menarik, kreatif, dan sesuai dengan karakter masyarakat digital, serta kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi yang efektif.

Media video dipilih karena mampu menyampaikan pesan secara menarik dan mudah dipahami melalui perpaduan visual, audio, dan narasi. Video juga memiliki daya persuasi tinggi serta efektif digunakan di media sosial seperti

Instagram dan TikTok yang banyak diakses masyarakat. Dengan demikian, pesan mengenai bahaya menerobos perlintasan dan tindakan vandalisme dapat disampaikan secara kreatif, informatif, dan berdampak langsung pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan kereta api.

Oleh karena itu, latar belakang tersebut menjadi acuan untuk produksi konten video edukasi guna memberikan edukasi serta memperluas pemahaman masyarakat terhadap bahaya menerobos perlintasan dan pelemparan batu pada kereta api. Dengan pendekatan komunikasi yang tepat, informasi mengenai pentingnya keselamatan di perlintasan kereta api serta dampak negatif dari pelemparan batu dapat tersampaikan dengan lebih baik kepada masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proses produksi video edukasi ini mencakup bagaimana proses produksi konten video edukasi keselamatan perkeretaapian dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 4 Semarang, bagaimana strategi pemanfaatan media sosial Instagram dan TikTok diterapkan dalam penyebaran konten agar efektif menjangkau masyarakat, serta bagaimana efektivitas video edukasi tersebut dalam mengedukasi masyarakat mengenai bahaya menerobos perlintasan sebidang dan tindakan vandalisme terhadap kereta api.

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek karya tugas akhir ini adalah memproduksi konten video edukasi yang menarik dan informatif sebagai sarana komunikasi publik guna mengedukasi masyarakat tentang keselamatan perkeretaapian. serta menganalisis pemanfaatan media sosial Instagram dan TikTok sebagai strategi efektif dalam mendukung program edukasi keselamatan PT KAI Daop 4 Semarang.

1.4 Manfaat

- 1) Bagi PT Kereta Api Indonesia
 - a) Mengurangi angka kecelakaan di perlintasan kereta api.

- b) Meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api dari tindakan vandalisme.
 - c) Memperkuat citra perusahaan sebagai penyedia transportasi yang aman dan peduli terhadap keselamatan.
- 2) Bagi Masyarakat
- a) Mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai pentingnya keselamatan di perlintasan kereta api.
 - b) Mengedukasi serta menanamkan tanggung jawab dalam menjaga keselamatan bersama.
- 3) Bagi Penulis
- a) Mengembangkan keterampilan dalam memproduksi konten public relations yang berdampak sosial.
 - b) Mengimplementasikan kompetensi yang sudah didapat dari teori dan praktikum.
- 4) Bagi Universitas
- a) Hasil tugas akhir ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b) Meningkatkan kerja sama institusional yang dapat membuka peluang kerja sama lebih luas antara universitas dan pihak klien.

1.5 Luaran

Adapun luaran yang dihasilkan dari proyek tugas akhir ini adalah berupa 20 video edukasi yang efektif dan persuasif berdurasi 1 menit per video mengenai bahaya menerobos perlintasan kereta api dan dampak negatif dari pelemparan batu pada kereta api yang akan di upload di Instagram dan TikTok milik PT. KAI DAOP 4 Semarang.